LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LAKIN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN ANGARAN KINERJA
2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

INPRES No. 7 Tahun 1999 Tgl. 15 Juni 1999: II.7.a. bahwa setiap pemimpin Departemen / Lembaga Pemerintah Daerah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya; Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 menetapkan bahwa instansi pemerintah / Eselon II adalah wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada Eselon I Lingkup Departemen bersangkutan; dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; yang ditindaklanjuti oleh Pedoman Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tanggal Desember 2011; dan bimbingan teknis Narasumber pada Workshop Penyusunan Draf LAKIP Lingkup Badan PPSDM Pertanian di Hotel Arum Banjarmasin tanggal 13 – 15 Februari 2012.

STPP Gowa adalah unit kerja eselon II instansi pemerintah yang dipimpin oleh seorang Ketua, dan secara vertikal berada di bawah unit kerja Eselon I, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. Ole karena itu, LAKIP ini disusun sebagai laporan akuntabilitas kinerja STPP Gowa Tahun Anggaran 2011 kepada Kepala BPSDMP.

Laporan akuntabilitas kinerja ini menggambarkan tingkat ketercapaian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP Gowa tahun 2011 yang tertuang dalam Lampiran Pernyataan Penetapan Kinerja TA. 2011, yaitu: 1). Meningkatnya Aaparatur Pertanian Yang Mengikuti Pendidikan Formal Diploma IV Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan; 2). Meningkatnya Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan; 3). Meningkatnya Ketenagaan Pendidikan Yang Difasilitasi dan Dikembangkan; 4). Meningkatnya Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan; 5). Meningkatnya Layanan Perkantoran; 6). Meningkatnya Sarana Perkantoran; dan 7). Meningkatnya Peralatan dan Meubelair. RKT STPP Gowa tahun 2011 ini juga tertuang dalam indikator kinerja utama program *Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian* RAKL STPP Gowa TA. 2011.

B. Tugas dan Fungsi

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 213/Kpts/OT.140/4/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Statuta STPP Gowa; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 44/Permentan/OT.140/10/ 2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 552/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 menetapkan tugas pokok STPP Gowa adalah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan professional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian dengan menyelenggrakan fungsi:

a) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan;

b) pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d) pelaksanaan pembinaan sivitas dan hubungan dengan lingkungannya;
e) pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
f) pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
g) pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompk fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Keputusan Presiden No. 58 Tahun 2002 menetapkan bahwa Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Departemen Pertanian, yang menyelenggarakan program pendidikan professional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, yang berkedudukan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian dengan pembina teknis akademik Menteri Pendidikan Nasional, yang pelaksanaannya dilimpahkan kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 552/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi Tata Kerja dan Nomor 213/Kpts/OT.140/4/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Statuta. Pelaksanaan tugas dan fungsi STPP Gowa didukung oleh unsur-unsur berikut:

1. Organisasi STPP Gowa

Pelaksanaan tugas dan fungsi STPP Gowa didukung oleh unsur-unsur berikut:

a. Ketua dan Pembantu Ketua;
b. Senat STPP Gowa;
c. Jurusan;
d. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
e. Kelompok Dosen;
f. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
g. Bagian Administrasi Umum;
h. Unsur Penunjang.

Ketua mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan penedidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga ke- pendidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan admi-nistrasi sekolah tinggi, dan hubungan dengan lingkungannya.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Ketua dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Ketua yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Ketua, yaitu:

1. Pembantu Ketua I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pembantu Ketua II Bidang Administrasi Umum mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
3. Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Senat STPP Gowa adalah Badan normative dan perwakilan tertinggi STPP Gowa, yang terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota
2. Sekretaris merangkap anggota
3. Anggota meliputi:
   1) Guru Besar;
   2) Para Pembantu Ketua STPP Gowa;
   3) Para Ketua Jurusan;
   4) Para Wakil Dosen;
   5) Unsur lain yang ditetapkan oleh SenatSenat STPP Gowa:

Senat STPP Gowa mempunyai tugas dan fungsi:

a. Merumuskan kebijakan akademik dan usulan pengembangan program STPP Gowa;
b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian Sivitas Akademika;
c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan STPP Gowa;
d. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada STPP Gowa;
e. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika;
f. Memberikan pertimbangan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja STPP Gowa;
g. Memberikan pertimbangan kepada peneyelenggara STPP terhadap calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Ketua, Dosen, dan Dosen yang dicalonkan memangku jabatan akademik.

Jurusan meliputi: 1) jurusan penyuluhan pertanian yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan professional dan pengajaran di bidang penyuluhan pertanian tanaman pangan, dan hortikultura, dan 2) jurusan penyuluhan peternakan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan professional dan pengajaran di bidang penyuluhan peternakan.

Jurusan terdiri dari:

a. Ketua Jurusan adalah tenaga dosen yang mempunyai memimpin pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional dan pengajaran serta pembinaan sivitas akademika, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Ketua STPP Gowa.
b. Sekretaris Jurusan adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas melakukan pelayanan adaministrasi jurusan, yang bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.
c. Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan professional dan pengajaran, memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.
d. Laboratorium adalah sarana pendidikan yang dipimpin oleh seorang dosen, yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu dan teknologi penyuluhan pertanian, yang bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan fungsi:

a. Pelaksanaan penelitian terapan di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan
b. Pelaksanaan penyebaran informasi hasil penelitian terapan;
c. Pelaksanaan pengenalan ilmu dan teknologi kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan peningkatan keterkaitan program dengan kebutuhan masyarakat.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari:

1. Kepala Unit adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas memimpin kegiatan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua.
2. Sekretaris Unit adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi kegiatan unit, yang bertanggung jawab kepada Kepala unit.
3. Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa

Kelompok Dosen mempunyai tugas mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan professional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah unsur pelaksana administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan, yang berada dan bertanggung jawab kepada Ketua. Sehari-hari dibina oleh Pembantu Ketua I, sepanjang menyangkut administrasi Akademik, dan Pembantu Ketua III, sepanjang menyangkut Administrasi Kemahasiswaan.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan dengan menyelenggarakan fungsi:
1. Pelaksanaan adm. pendidikan dan kerja sama;
2. Pelaksanaan adm. tenaga kependidikan;
3. Pelaksanaan adm. kemahasiswaan dan alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari:

1. Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama mempunyai tugas Melakukan urusan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat serta administrasi kerja sama.
2. Subbagian Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melakukan urusan administrasi tenaga kependidikan
3. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan urusan registrasi, statistik, administrasi kemahasiswaan dan alumni serta kesejahteraan mahasiswa

Bagian Administrasi Umum adalah unsur pelaksana administrasi di bidang administrasi umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua. Sehari-hari dibina

oleh Pembantu Ketua II. Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga, dan hubungan masyarakat dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
2. Pelaksanaan urusan keuangan;
3. Pelaksanaan urusan perlengkapan;
4. Pelaksanaan urusan rumah tangga;
5. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat

Bagian Administrasi Umum terdiri dari:

1. Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian
2. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan
3. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melalukan urusan persuratan, perlengkapan, rumah tangga, dan hubungan masyarakat.

Unsur Penunjang adalah instalasi yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, yang dipimpin oleh seorang kepala, yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Ketua.

Instalasi di STPP Gowa terdiri dari:

1. Instalasi Perpustakaan mempunyai tugas menyediakan pelayanan di bidang perpustakaan (bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan untuk keperluan STPP Gowa dan masyarakat).
2. Instalasi Komputer mempunyai tugas memberikan pelayanan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data.
3. Instalasi Media Penyuluhan mempunyai tugas melakukan penyaiapan, produksi, pengembangan, dan pelayanan media penyuluhan.
4. Instalasi Asrama mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan (akomodasi dan konsumsi) dan pembinaan kehidupan kampus.
5. Instalasi Sarana Pendidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih dan kebun praktek.

2. Tata Kerja

Tata kerja pelaksanaan tugas setiap unsur organisasi yang ada di lingkungan STPP Gowa adalah wajib:

1. Melaksanakan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dengan antar satuan kerja dalam internal organisasi maupun instansi lain di luar STPP Gowa sesuai bidang masing-masing;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan, wajib diambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bertangung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;
4. Mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya

5. Mengolah laporan dari bawahannya dan mempergunakannya sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya;
6. Menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja;
7. Mengadakan rapat secara berkala

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Matrik lingkungan strategis organisasi STPP Gowa, terdiri dari lingkungan strategis internal yang positif (kekuatan/strengthen) dan yang negatif (kelemahan/weaknesses), lingkungan strategis eksternal yang positif (peluang/opportunities) dan yang negatif (ancaman /threats) ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 MATRIK LINGKUNGAN STRATEGIS STPP GOWA

No	Aspek	**Lingkungan Internal Organisasi**		**Lingkungan Eksternal Organisasi**	
		yang positif, kekuatan (strength)	**yang negatif, Kelemahan (weaknesses)**	**yang postif, peluang (opportunities)**	**yang negative, ancaman (threats)**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Eksistensi STPP Gowa	(1). Pendidikan tinggi Kedinasan milik Departemen Pertanian (2). Keppres No. 58 Tahun 2002 (3). Keputusan Menteri Pertanian Nomor 552/Kpts/OT.210/9/2002 (4). Keputusan Menteri Pertanian 213/Kpts/OT.140/4/2004 (5). Memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas,	(1). Program studi masih berakredi tasi B (2). Belum memiliki keunggulan spesifik bidang penyuluhan pertanian.	(1). Mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan pembangunan pertanian. (2). Usulan akreditasi program studi dari B menjadi A sudah di-*upload* secara online melalui situs wbsite BAN PT. (3). Program pemerintah 1 (satu) desa 1 (satu) penyuluh. (4). Adanya reqruit-men CPNS ber-ijazah SLTA untuk PPL (5). Tenaga penyuluh masih banyak dibutuhkan masyarakat khususnya petani	(1). Alih fungsi jabatan penyuluh pertanian di era otonomi. (2). Kebijakan daerah yang belum berpihak pada penyuluh an pertanian (3). Terbatasnya PPL yang memperoleh izin maupun tugas belajar dari Pemda
2	Prestasi STPP Gowa	(6). Nama STPP Gowa sudah tersebar luas pada instansi lingkup pertanian di kawasan Timur Indonesia	(3). Belum mendapat kan pengharga an tingkat Interna sional	(6). Tingginya permintaan masyarakat tentang infomasi pertanian.	(4). Globalisasi dan Internasional Standar Operasional (ISO)

1	2	3	4	5	6
	Prestasi STPP Gowa	(7). Adanya 16 orang dosen tetap lulus sertifikasi dosen (8). Mahasiswa yang dididik adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), (9). Biaya pendidikan ditanggung pemerintah Kementerian Pertanian (10). Mendapatkan Penghargaan WBK dari Itjentan (11). Mendapat Penghargaan sebagai UPT mengirim laporan keuangnan Tepat Waktu dari DJP Kanwil Prov Sul Sel. (12). Mendapat perngharagaan Abdibaktitani dari Kementerian Pertanian (13). Peringkat II Lomba Situs Web antar Eselon II dan UPT Lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian (14). Memiliki koleksi perpustakaan yang memenuhi standar, (15). Memiliki jurnal Ilmiah Agrisistem		(7). Tersedianya lembaga / institusi Nasional maupun Internasional yang melakukan kegiatan lomba, pertandingan ataupun unjuk kemampuan. (8). Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (9). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Penilaian dan Penghargaan (10). Adanya Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)	(5). Reformasi Birokrasi
3	SDM Aparat (Dosen, Tenaga Pendukung, dan Kemaha siswaan)	(16). Tenaga pengajar umumnya berusia muda dan memiliki motivasi tinggi (17). Tingkat pendidikan dosen paling rendah S2. (18). Hubungan antara pimpinan, dosen, staf, dan karyawan sangat kooperatif	(4). Belum adanya Dosen tetap yang ber-predikat Professor.	(11). Kesempatan studi lanjut sangat terbuka (12). Kesempatan meningkatkan kualitas diri melalui seminar, workshop, dan pengabdian masyarakat sangat terbuka.	(6). Tuntutan terhadap profesionalis me aparat

1	2	3	4	5	6
		(19). Sistem reqruitmen dan seleksi penerima an mahasiswa baru hanya melalui seleksi administratif, (20). Rasio dosen dan mahasiswa sangat baik yaitu 1:5,	(5). Penempat an tenaga penunjang masih ada yang tidak sesuai dengan kompetensi (6). Terbatasnya biaya untuk dosen mengikuti pelatihan (7). Umur rata-rata mahasis wa 35 – 45 tahun (daya serap rendah)		
4	Penguasaan STPP Gowa terhadap IPTEK	(21). Memiliki Situs Website (22). Tersedia SDM yang menguasai penggunaan sistem informasi, (23). Sistem manajemen informasi berbasis elektronik telah diterapkan pada berbagai unit dan bagian,	(8). Intensitas mahasiswa maupun pegawai dalam menggunak an internet belum optimal.	(13). Dapat mengembangkan jaringan komuni kasi secara internal dan eksternal lebih luas dan intensif. (14). Mudahnya memperoleh IPTEK melalui lembaga / institusi informasi media cetak, elektronik Internet	(7). *Human error* pada teknologi informasi global dapat berdampak negatif dibanding dengan sistem informasi manual (8). Kemampuan instansi beradaptasi terhadap perkembangan IPTEK
5	Dukungan sarana, prasarana dan anggaran	(24). Jumlah dan kapasitas ruang kuliah, luas lahan praktek, biaya operasi, meme nuhi PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan; (25). Tersedia laboratorium / instalasi, perpustakaan, ruang dosen / staf adaministrasi yang represent tatif. (26). Tersedianya anggaran pengadaan sarana dan prasarana,	(9). Anggaran tergantung dari Depar temen Per tanian (10). Belum optimalnya minat mahasiswa memanfaat kan sarana dan prasarana yang ada. (11). Pengelolaa n dana kegiatan masih terkendala dari sistem yang ada	(15). Ketersediaan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kewirausahaan (16). Asrama mahasiswa yang tersedia di lingkungan kampus membuka peluang mahasiswa untuk dapat mengembangkan dirinya. (17). Kemungkinan adanya peningkat an penerimaan dana melalui kerjasama.	(9). Sarana dan prasarana yang ada menuntut tenaga yang ada sekarang harus memiliki kompetensi dan memahami teknologi informasi. (10). Kondisi per ekonomian negara belum stabil, sering terjadi reduksi anggar an belanja untuk kegiatan ter tentu dalam tahun sedang berajalan.

1	2	3	4	5	6
6	Hubungan dengan pihak lain	(27). Anggaran belanja penyelenggaraan pendidikan STPP Gowa disusun secara terencana dan dilaksanakan sesuai peraturan keuangan yang berlaku. (28). MoU Nomor 1061a/SM.440/IX/2006 antara Dinas Pertanian Tanaman dan Hortikultura Prov. Sul Sel dengan STPP Gowa (29). MoU Nomor 523/11GA/DISBUN dan 943/SM.628/2/2007 antara Dinas Perkebunan Prov. Sul Sel dengan STPP Gowa (30). MoU Nomor 252/SM.100/J.2.8/3/2011 dan 903/SM.100/F5.6/03/2011 antara Balai Besar Veteriner Maros dengan STPP Gowa (31). Naskah Kerjasama Nomor 250/SM.100/J.2.8/3/2011 dan 290/HM.140/I.W.21/03/2011 antara Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sul Sel dengan STPP Gowa (32). Naskah Kerjasama Teknis Nomor 967/SM.110/J.2.8/08/2010 dan 1636/H4.12/LN.05/2010 antara Dekan Fakultas	(12). Belum optimalnya STPP dalam mencari sumberdana alternatif. (13). Belum semua tenaga laboratorium / instalasi berfungsi optimal. (14). Masih kurangnya MoU ataupun Naskah Kerjasama Teknis dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota, Lembaga Non Pemerintah bidang Pertanian, pendidikan	(18). Memanfaatkan keahlian SDM dalam mencari dana alternatif, (19). Tersedia dana penelitian dari Pemda Memanfaatkan kerjasama dan kemitraan dengan dinas atau instansi terkait secara optimal dengan melibatkan alumni.	(11). Berkurangnya animo mahasiswa akibat menurunnya apresiasi beberapa Pemereintah Daerah terhadap penyuluhan pertanian.

1	2	3	4	5	6
		Pertanian Univ. Hasanuddin dengan STPP Gowa (33). Naskah Kerjasama Teknis Nomor 968/SM.110/J.2.8 /08/2010 dan 716/H4.14/LN.05 /2010 antara Dekan Fakultas Peternakan Univ. Hasanuddin dengan STPP Gowa (34). Naskah Kerjasama Nomor 251/SM.100/J.2.8 /3/2011 dan 251/SM.100/L.W A.21/3/2011 antara Balai Besar Karantina Pertanian Makassar dengan STPP Gowa			
7	Pengembang an aparat dan sarana prasarana	(35). Aparat diberikan kesempatan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui pendidikan , Diklat Teknis, Diklat Penjenjangan, seminar, lokakarya, magang, kursus, dan Pendidikan (36). Adanya penambahan Jumlah dan kapasitas ruang kuliah, sarana praktek labora torium dan prak tek lapang.	(15). Belum optimalnya pemanfaat an lembaga beasiswa, Lembaga bantuan biaya untuk peningkat an kompe tensi mau pun profesi onalisme baik dalam maupun luar negeri bagi aparat	(20). Tersedianya lembaga beasiswa, Lembaga bantuan biaya untuk peningkatan kompetensi mapun profesionalisme baik dalam maupun luar negeri bagi aparat (21). Banyaknya instansi pemerintah maupun swasta yang memiliki sarana prasarana pembelajaran	(12). Tuntutan standardisasi profesionalis me, kompeten si aparat, dan sarana prasarana
8	Kompetisi dengan instansi sejenis	(37). Jumlah STPP seluruh Indonesia Lingkup Kementerian Pertanian	(16). Keleluasa an menye suaikan struktur organisasi program studi	(22). Dapat mengelola tugas-tugas tambahan dalam bidang pendidikan maupun	(13). Peran pihak ekternal yang semakin besar dalam menen tukan tata pamong program

1	2	3	4	5	6
		relatife sedikit, yakni hanya 6 buah	dengan beban kegiatan masih banyak dibatasi oleh aturan yang baku.	penelitian serta aplikasinya dengan masyarakat	(14). Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan tersedia di tiap Kabupaten / Kota
9	Kurikulum:	(38). Kurikulum STPP Gowa memiliki ciri khas pendidikan penyuluhan, (39). Kurikulum yang dimiliki telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan program studi	(16). Mahasiswa belum meman faatkan secara optimal beberapa matakuli ah teknis (17). Referensi yang ada perlu diperbahar ui dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.	(23). Terbukanya kesempatan membuat kurikulum sesuai dengan kebutuhnan lapangan kerja, (24). Kurikulum yang khas berisi materi penyuluhan dapat meningkatkan profesi para lulusan.	(15). Laju perkembangan yang ada dalam masyarakat lebih cepat daripada kecepatan pemberlakuan kurikulum hasil review.
10	Proses pembelajaran:	(40). Adanya sarana dan prasarana yang mendukung perkuliahan, (41). Adanya ketegasan dan kedisiplinan dalam penilaian proses belajar mengajar mahasiswa.	(18). Kesadaran mahasiswa belajar mandiri belum optimal.	(26). Pengembangan proses belajar mengajar yang meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan program pembangunan pertanian.	(16). Pengaruh eksternal tidak mendukung proses belajar mengajar.
11	Suasana akademik:	(42). Sistem & proses pembelajaran dan sarana pendu kungnya sangat baik (43). Aktivitas intra dan ekstra kuriku ler terprogram dan telah berjalan sangat baik, (44). Adanya kesempatan mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen, baik didalam maupun di luar jam kuliah	(19). Sebagian mahasiswa pasif mengikuti proses belajar mengajar.	(27). Terbuka peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti berbagai aktivitas pengayaan pribadi yang diselenggarakan oleh berbagai unit di kampus.	(17). Mimbar bebas mahasiswa Perguruan Tinggi non Kedinasan

1	2	3	4	5	6
12	Sistem jaminan mutu:	(45). Tersedia kegiatan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap berbagai program, (46). Dukungan lembaga untuk melaksanakan penjaminan mutu	(20). Masih kurangnya jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang lulus sertifikasi PPL.	(28). Usulan akreditasi program studi dari B ke A, dan akreditasi lembaga/institusi telah di-*upload* melalui Situs Web BAN PT .	(18). Menurunnya minat pada bidang pendidikan pertanian terutama penyuluhan pertanian
13	Lulusan:	(47). Jumlah lulusan STPP Gowa sampai TA.2012 sebanyak 406 orang (48). Lulusan dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat (49). Citra alumni relatif baik dapat menarik calon mahasiswa (50). Adanya Ikatan Sarjana Sains Terapan Indonesia (Insanterapi)	(21). Lulusan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian belum memiliki keahlian spesifik bidang penyuluhan pertanian	(29). Pengakuan peran penyuluh pertanian semakin meningkat dengan adanya UU No 16 Th. 2006 dan Permenpan No. PER/02/MENPAN/2/2008	(19). Jumlah lulusan penyuluhan pertanian diluar STPP meningkat yang berpeluang mempersempit lapangan pekerjaan.
14	Penelitian, publikasi, skripsi, dan pengabdian pada masyarakat:	(51). Tersedianya Unit Penelitian dan Pengabdian pada masyrakat. (52). Tersedianya Jurnal Ilmiah Agrisistem dan Instalasi Website	(22). Motivasi dosen meneliti belum maksimal.	(30). Kerjasama dengan instansi pemerintah untuk melakukan kegiatan penelitian, melaksanakan forum-forum ilmiah dan publikasi.	(20). Kurangnya tindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Stratejik

Rencana stratejik STPP Gowa tahun 2010 – 2014 disusun berdasarkan visi, misi, nilai luhur, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program aksi / kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Visi STPP Gowa adalah " Menjadi lembaga Pendidikan Tinggi Fungsional Pertanian Terdepan di Kawasan Timur Indonesia".

2. Misi

Guna mewujudkan visi di atas, STPP Gowa menetapkan 6 (enam) misi, yaitu:

1. Menerapkan Sistem Pendidikan Profesional, produktif, berdayaguna, dan akuntabel;
2. Meningkatkan dan menerapkan hasil penelitian terapan (teknis, sosial, ekonomi, dan manajemen);
3. Mengembangkan kerja sama teknis pendidikan antar pelaku utama, pelaku usahatani lainnya dan Pemda;
4. Meningkatkan pembinaan dan peningkatan kompetensi sivitas akademika;
5. Meningkatkan pengelolaan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan dan alumni
6. Memanfaatkan potensi SDM dan SDA secara profesional dan berkelanjutan.

3. Nilai Luhur

Nilai luhur yang dianut sivitas akademika STPP Gowa yakni *Kejujuran, Keihklasan, Kesuksesan dalam pekerjaan, unggul dalam hasil demi kemajuan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta Alumninya berguna bagi petani*.

4. Tujuan

Tujuan utama STPP Gowa berdasarkan statuta dan rencana stratejik tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan D-IV Penyuluhan Pertanian dan Sertifikasi Fungsional RIHP yang profesional, serta melaksanakan sertifikasi tenaga fungsional;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemberdayaan SDM Pertanian dan SDA, berdaya saing dan bernilai tambah;
3. Terwujudnya pembinaan pelaku utama, pelaku usaha tani lainnya dan terjalinnya kerjasama pelatihan fungsional pertanian dengan Pemda;
4. Terwujudnya sivitas akademik yang profesional dan mandiri;
5. Terciptanya tata kelola administrasi yang tertib dan sistematis

5. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai STPP Gowa dalam kurun waktu 2010-2014 adalah:

1. Menghasilkan 350 orang Sarjana Sains Terapan (SST) dalam bidang fungsional pertanian
2. Terselenggaranya 25 penelitian terapan dan mengaplikasikan pada 20 desa binaan, 4 Kabupaten
3. Terselenggaranya nota kesepakatan 20 pelaku utama, 15 pelaku usahatani lainnya, 20 Pemda Provinsi dan Kabupaten wilayah kerja;
4. Terbinanya 140 orang sivitas akademika sesuai tupoksi;
5. Terselenggaranya tata kelola administrasi yang efektif, efisien dan ekonomis;
6. Terpenuhinya 10 orang SDM yang profesional untuk mengelola sumber daya pertanian 30 ha, dan ternak ruminansia dan non ruminansia, serta laboratorium – laboratorium;
7. Tersertifikasinya 350 orang tenaga profesi fungsional RIHP dan non-RIHP.

6. Kebijakan

Kebijakan umum yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran STPP Gowa tahun 2010-2014 adalah *peningkatan profesionalisme SDM Pertanian*:

1. Tenaga fungsional bidang:
   1) Penyuluhan pertanian
   2) Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan
   3) Perkarantinaan Pertanian
2. Lulusan yang mampu :
   1) Menyusun teknologi dan paket teknologi,
   2) Membaca peluang pasar,
   3) Berkomunikasi
   4) Menyusun perencanaan usahatani dan menerapkannya;
3. Profesi RIHP lainnya dan non-RIHP sesuai dengan kebutuhan jenjang karier PNS.

7. Strategi

Cara dan teknik yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran; cara dan teknik membuat kebijakan, program, dan kegiatan adalah melaksanakan:

1. Pembinaan SDM untuk;
   1) Pemantapan Administrasi dan Manajemen
   2) Penataan Struktur Organisasi
   3) Penataan Sistem Prosedur Kerja (SOP, Anjab, Beban Kerja)
2. Pembinaan Sarana dan Prasarana untuk;
   1) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan
   2) Penataan fasilitas lahan praktek
   3) Penataan Instalasi dan Laboratorium

8. Program Aksi / Kegiatan

Program yang dicanangkan dalam kurun waktu tahun 2010-2011 adalah:

1. Penataan, Penyempurnaan dan Penerapan Kurikulum, serta Pedoman Umum Sertifikasi Penyuluh Pertanian
2. Peningkatan Sistem Pendidikan, Kompetensi dan Sertifikasi Profesi
3. Pemberdayaan Alumni dan Pengabdian kepada Masyarakat Tani
4. Penataan Administrasi dan Struktur Organisasi baru

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP Gowa Tahun 2011 disajikan Tabel 1 berikut.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan STPP Gowa Tahun 2011

Unit Eselon II : STPP Gowa
Tahun : 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM Pertanian, melalui penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM dan kelembagaan petani, untuk mendudkung empat sukses pembangunan pertanian, antisipatif terhadap perubahan iklim, kelestarian lingkungan hidup, serta responsive gender.	1. Jumlah aparatur yang Mengikuti Pendidikan	181 Orang
	2. Jumlah kelembagaan Pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
	3. Jumlah ketenagaan Pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	54 Orang
	4. Jumlah dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) yang dihasilkan dan dikembangkan	10 Dokumen
	5. Layanan Perkantoran yang difasilitasi	1 Tahun
	6. Gedung/Bangunan yang direhab/dibangun	620 m
	7. Jumlah Kendaraan yang difasiltasi	5 Unit
	8. Jumlah Perangkat pengolah Data dan Komunikasi yang diadakan	5 Unit
	9. Perlatan dan Fasilitasi Perkantoran yang disediakan	167 Unit

C. Penetapan Kinerja (PK)

Anggaran kinerja dalam DIPA STPP Gowa tahun 2011 sebesar Rp. 14.350.347.000,- telah memuat seluruh kegiatan yang tertuang dalam RKT STPP Gowa tahun 2011, sehingga PK STPP Gowa tahun 2011 dapat disajikan seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 3. Penetapan Kinerja STPP Gowa Tahun 2011

Unit Eselon II : STPP Gowa
Tahun : 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM Pertanian, melalui penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM dan kelembagaan petani, untuk mendudkung empat sukses pembangunan pertanian, antisipatif terhadap perubahan iklim, kelestarian lingkungan hidup, serta responsive gender.	1. Jumlah aparatur yang Mengikuti Pendidikan	181 Orang
	2. Jumlah kelembagaan Pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
	3. Jumlah ketenagaan Pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	54 Orang
	4. Jumlah dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) yang dihasilkan dan dikembangkan	10 Dokumen
	5. Layanan Perkantoran yang difasilitasi	1 Tahun
	6. Gedung/Bangunan yang direhab/dibangun	620 m
	7. Jumlah Kendaraan yang difasiltasi	5 Unit
	8. Jumlah Perangkat pengolah Data dan Komunikasi yang diadakan	5 Unit
	9. Perlatan dan Fasilitasi Perkantoran yang disediakan	167 Unit

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja STPP Gowa tahun 2011, secara umum disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 4. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Gowa Tahun 2011

Unit Eselon II : STPP Gowa
Tahun : 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM Pertanian, melalui penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM dan kelembagaan petani, untuk mendukung empat sukses pembangunan pertanian, antisipatif terhadap perubahan iklim, kelestarian lingkungan hidup, serta responsive gender.	1. Jumlah aparatur yang Mengikuti Pendidikan	181 Orang	181 Orang	100,00
	2. Jumlah kelembagaan Pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit	1 Unit	100,00
	3. Jumlah ketenagaan Pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	54 Orang	54 Orang	100,00
	4. Jumlah dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) yang dihasilkan dan dikembangkan	10 Dokumen	15 Dokumen	150,00
	5. Layanan Perkantoran yang difasilitasi	1 Tahun	1 Tahun	100,00
	6. Gedung/Bangunan yang direhab/dibangun	620 m	620 m	100,00
	7. Jumlah Kendaraan yang difasiltasi	5 Unit	8 Unit	160,00
	8. Jumlah Perangkat pengolah Data dan Komunikasi yang diadakan	5 Unit	5 Unit	100,00
	9. Perlatan dan Fasilitasi Perkantoran yang disediakan	167 Unit	167 Unit	100,00

Tabel 3 di atas menggambarkan target kinerja STPP Gowa tahun 2011 tercapai secara sempurna, sehingga sangat memungkinkan sasaran strategis STPP Gowa 2010 – 2014 terlaksana tepat pada akhir tahun 2014.

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Berdasar pada tabel 3 tersebut, variasi tingkat capaian kinerja sasaran strategis STPP Gowa tahun 2011 adalah 100,00 % - 160,00 %, dengan rata-rata 112,22 %. Persentase tingkat pencapaian yang paling tinggi, yaitu 160,00 % (terfasilitasinya 8 unit kendaraan opersaional dari 5 unit yang ditargetkan).

Realisasi target capaian 9 indikator kinerja sasaran strategis STPP Gowa, merupakan input proses peningkatan kemampuan, kompetensi dan daya saing SDM pertanian melalui peningkatan jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan formal Diploma IV penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, Diploma II Perkarantinaan Tumbuhan dan Perkarantinaan Hewan.

Realisasi indikator kinerja nomor 1 (100,00 %) menggambarkan bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa reguler STPP Gowa Tahun Akademik 2010/2011 sebanyak 181 orang, yang terdiri dari jurusan penyuluhan pertanian tingkat I 35 orang dan tingkat II 33 orang, jurusan penyuluhan peternakan tingkat I 35 orang dan tingkat II 32 orang, jurusan perkarantinaan tumbuhan tingkat I 26 orang, dan jurusan perkarantinaan hewan tingkat I 20 orang. Dengan demikian STPP Gowa tahun 2011 telah melakukan proses peningkatan kemampuan, kompetensi dan daya saing 135 orang Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) menjadi penyuluh pertanian ahli, dan 46 orang aparatur karantina pertanian menjadi calon fungsional karantina pertanian.

C. Analisis Kinerja

Sasaran strategis pengembangan dan pemberdayaan SDM ditunjukkan dengan tercapainya target indikator kinerja nomor 3, yaitu 54 orang (100,00%) ketenagaan pendidikan pertanian STPP Gowa yang telah mengembangkan kemampuannya, memberdayakan kompetensinya, dan meningkatkan daya saingnya dengan melakukan penelitian terapan sebanyak 2 paket, terbitnya Jurnal Agrisistem sebanyak 2 kali (masing-masing 2 seri) oleh UPPM STPP Gowa, magang bagi tenaga kependidikan, dan sertifikasi dosen. Tercapainya target indikator nomor 9 (100,00%), nomor 8 (100,00%), nomor 7 (100,00%), nomor 6 (100,00%), dan nomor 5 (100,00%) berpengaruh positif terhadap terwujudnya pelayanan yang prima kepada stakehoder STPP Gowa.

Nilai pencapaian sasaran strategis STPP Gowa tahun 2008 berdasarkan realisasi subindikator kinerja adalah antara 0,003 % - 100,22 %, sedangkan tahun 2009 berkisar 0,007 % - 114,99 %. Pada tahun 2010, persentase tingkat capaian kinerja sasaran strategis STPP Gowa mencapai kisaran 90,09 % - 100,00 %, dan tahun 2011 berada pada kisaran 100,00 % - 160,00 %. Ini mencerminkan kinerja STPP Gowa meningkat setiap tahun.

Realisasi serapan anggaran STPP Gowa tahun 2011 adalah Rp.13.954.919.566,00 dari total pagu sebesar Rp. 14.350.347.000,00. Ini menunjukkan persentase tingkat serapan

anggaran kinerja tahun 2011 sangat tinggi, yakni 97,24 %. Fluktuasi perkembangan realisasi serapan anggaran STPP Gowa dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011 ditunjukkan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 5 Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Gowa Tahun 2004 – 2011

Tahun	Pagu	Realisasi	
		Rp	%
2004	7.117.401.000	7.046.226.990	99,00
2005	9.235.176.000	7.628.255.376	82,60
2006	10.164.652.000	9.382.971.428	92,31
2007	10.977.125.000	10.942.610.155	91,36
2008	12.971.222.000	12.223.425.892	94,24
2009	13.312.099.705	13.172.607.927	96,81
2010	14.742.356.000	13.625.313.862	92,42
2011	14.350.347.000	13.954.919.566	97,24

D. Analisis Efesiensi Capaian Indikator Kinerja

Realisasi serapan anggaran STPP Gowa tahun 2011 tersebut di atas merupakan input (masukan) yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sasaran (output). Efesiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Capaian keseluruhan indikator kinerja sasaran strategis STPP Gowa tahun 2011 dengan input yang digunakan sebesar 112,22 % berbanding 97,24%. Nilai efesiensi dari perbandingan tersebut adalah 1,15. Dengan demikian, STPP Gowa efesien dalam mencapai indikator kinerja sasaran strategis.

Efesiensi tersebut didukung oleh pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya pelaksanaan setiap kegiatan STPP Gowa T.A 2011, yang dilaksanakan berdasarkan pedoman umum pelaksanaan anggaran TA. 2011 dari Badan Pengembangan SDM Pertanian, Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2006, PP No. 25 Tahun 2004, sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja (SAI, SAK,SIMAK BMN, SiMonev dan SAKIP/LAKIP).

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja STPP Gowa tahun 2011 merupakan salah satu bentuk dokumen pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban STPP Gowa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Ssaran strategis STPP Gowa adalah terlasananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM pertanian melalui penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM dan kelembagaan petani, untuk mendukung empat sukses pembangunan pertanian, antisipatif terhadap perubahan iklim, kelestarian lingkungan hidup, serta responsive gender.

Capaian kinerja terhadap sasaran strategis STPP Gowa tahun 2011, yakni 112,22 % dengan kisaran 100,00 % - 160,00 %. Nilai efesiensi capaian indikator kinerja STPP Gowa tahun 2011 adalah lebih besar dari 1, yaitu 1,15 atau efesien. Realisasi serapan anggaran 97,24 % atau Rp. 13.954.919.566 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 14.350.347.000,00. Ini merupakan capaian tertinggi sasaran strategis STPP terhitung tahun 2005 sampai 2011.

Terlaksananya kegiatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis STPP Gowa dianggap berhasil, karena:

1. Pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan dengan baik;
2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan didasarkan pada kebijakan diambil dari hasil rapat, Statuta STPP Gowa, Juknis, Juklak, Pedoman Umum Pelaksanaan baik dari Badan Pengembangan SDM Pertanian Departemen Pertanian maupun peraturan dari lingkup Departemen Keuangan;
3. Anggaran kinerja Satker STPP Gowa T.A 2011 didasarkan pada Renstra, RIP, Statuta, Panduan Akademik Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Reguler STPP Gowa dan Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi Dosen maupun Sertifikasi Fungsional Penyuluh Pertanian, Standarisasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana STPP Gowa, PP No. 25 Tahun 2004, PP RI No.39 dan No. 391 Tahun 2006
4. Rencana operasional kegiatan (ROK) dan petunjuk operasional kegiatan (POK) disusun secara bersama-sama oleh Pejabat pembuat komitmen, kuasa pengguna anggaran TA.2011 maupun unsur pimpinan STPP Gowa.

LAMPIRAN

Penetapan Kinerja Tahun 2011

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 78839233
SITUS : www.bppsdmp.deptan.go.id

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparansi, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian/STPP Gowa

Selanjutnya disebut pihak pertama

N a m a : Dr. Ir. Ato Suprapto, MS
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pada tahun 2011 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut menjadi tanggungjawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Januari 2011

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Ir Ato Suprapto	Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si
NIP. 19520202 197901 1 001	NIP. 19570420 198101 1 001

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II BADAN PPSDMP

Unit Organisasi Eselon I : (a) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Unit Eselon II : (b) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian STPP Gowa
Tahun Anggaran : (c) 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
► Terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM pertanian, melalui penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM dan kelembagaan petani, untuk mendukung empat sukses pembangunan pertanian, antisipatif terhadap perubahan iklim, kelestarian lingkungan hidup, serta responsif gender	► Jumlah aparatur yang Mengikuti Pendidikan	181 Orang
	► Jumlah kelembagaan Pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
	► Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	54 Orang
	► Jumlah dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) yang dihasilkan dan di Kembangkan	10 Dokumen
	► Layanan Perkantoran yang difasilitasi	1 Tahun
	► Gedung/Bangunan yang direhab/dibangun	620 m2
	► Jumlah Kendaraan yang di Fasilitasi	5 Unit
	► Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang diadakan	5 Unit
	► Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran yang disediakan	167 Unit

Jumlah Anggaran :
Program : Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani : Rp.14.575.347.000,-

Kepala Badan PPSDMP

Dr. Ir. Ato Suprapto, MS
NIP. 19520202 197901 1 001

Jakarta, 21 Januari 2011
Ketua STPP Gowa,

Drs. Muh. Aroy Hamire, M.Si
NIP. 19570420 198101 1 001

E:\PK 2011\Penetapan Kinerja UPT Tahun 2011/STPP Gowa/06/03/2012

Struktur Organisasi STPP Gowa

STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
TAHUN 2010

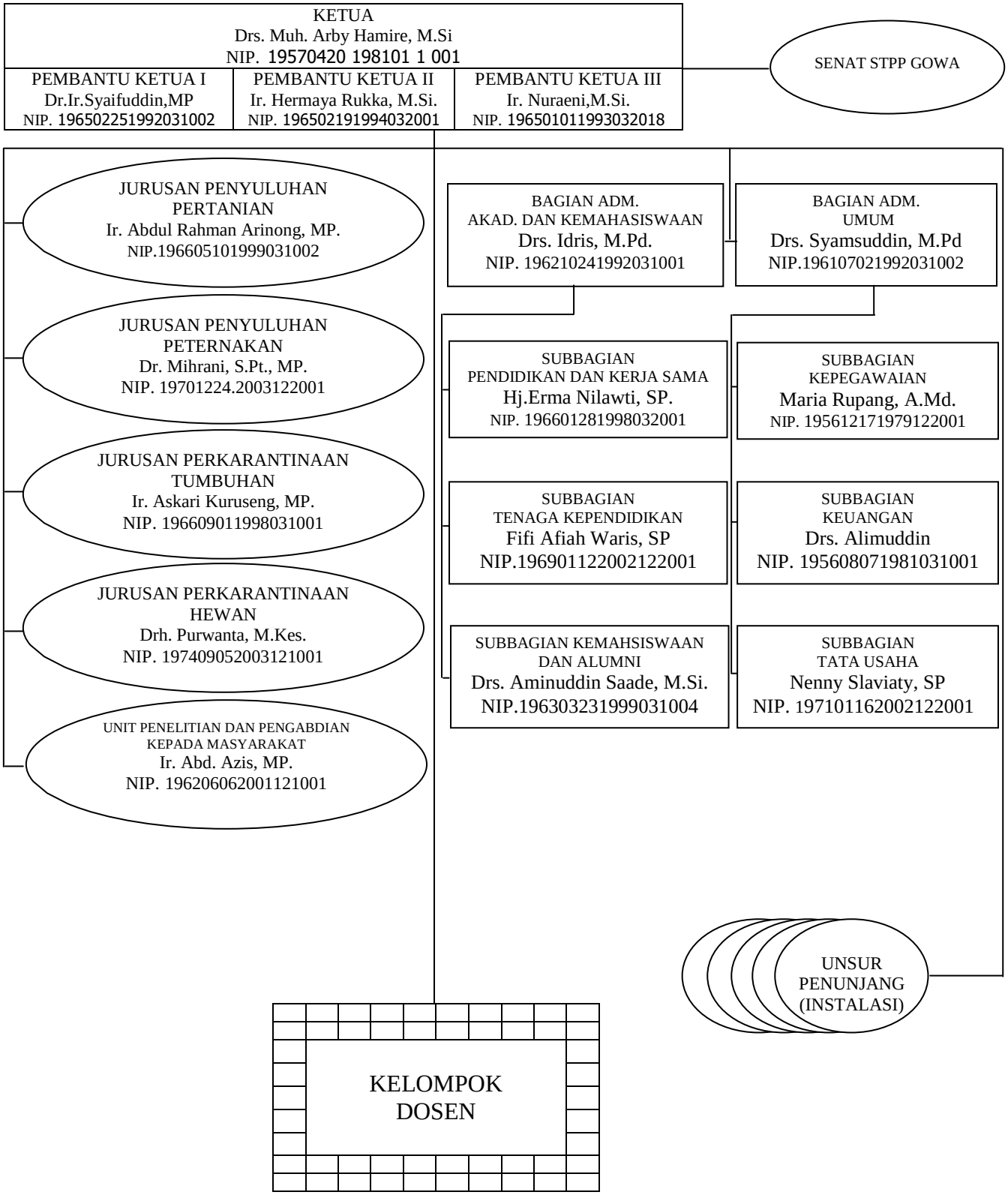

Data Pegawai STPP Gowa Tahun 2011

REKAPITULASI PEGAWAI MENURUT GOLONGAN / RUANG, PENDIDIKAN AKHIR DAN JENIS KELAMIN KEMENTERIAN PERTANIAN

PER : 1 DESEMBER 2011

UNIT KERJA : SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA

NO	GOLONGAN / RUANG	PENDIDIKAN AKHIR DAN JENIS KELAMIN																						JUMLAH
		S3		S2		S1		D4		SM		D3		D2		D1		SLTA		SLTP		SD		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	I/a																							
2	I/b																							
3	I/c																							
4	I/d																			1				1
5	II/a																	11	6					17
6	II/b																	5	3					8
7	II/c											2							1					3
8	II/d											1												1
9	III/a					9	3	7	2															21
10	III/b			1		3	3	3				1							1					12
11	III/c			2	4	3	4	1																14
12	III/d			6		3	2						1											12
13	IV/a	1	1	3	1	1																		7
14	IV/b	1	1	4	2																			8
15	IV/c				1																			1
16	IV/d			1																				1
17	IV/e																							
JUMLAH		2	2	17	8	19	12	11	2			4	1					16	11	1				106